

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait monitoring efek samping obat kemoterapi berdasarkan algoritma naranjo dan hubungan antara penggunaan regimen obat kemoterapi dengan efek samping obat kemoterapi berdasarkan skor algoritma naranjo pada pasien leukemia limfoblastik anak yang sedang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada periode 22 Juli – 22 September 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan obat kemoterapi yang banyak digunakan pada pasien leukemia limfoblastik akut pada anak di RSUD Prof. Margono Soekarjo Purwokerto periode 22 Juli – 22 September 2024 adalah penggunaan protokol regimen kemoterapi pada fase pemeliharaan yaitu regimen *methotrexate* IT-*vincristine-mercaptopurine* PO-*methotrexate* PO masing-masing sebesar 71,43% pada risiko biasa dan 42,86% pada risiko tinggi.
2. Kejadian efek samping kemoterapi berdasarkan algoritma naranjo pada pasien leukemia limfoblastik akut anak di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dapat terjadi lebih dari satu efek samping obat pada setiap individu. ESO yang paling sering terjadi meliputi nafsu makan berkurang diperoleh kategori *possible* (13,92%) dan *probable* (24,05%). ESO kedua paling banyak ditemukan pada lemas diperoleh kategori *possible* (33,33%) dan *probable* (30,30%). ESO ketiga paling banyak ditemukan pada mual diperoleh kategori *probable* (24,05%) dan *high probable/definite* (1,27%).

### B. Saran

1. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai tingkat keparahan efek samping yang terjadi pada pasien anak dengan leukemia limfoblastik akut yang sedang menjalani kemoterapi dengan menggunakan instrumen CTCAE.